

**HUBUNGAN PERILAKU ASN DENGAN KEPATUHAN  
MENGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) SESUAI SOP  
DI INSTALASI FARMASI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
TAHUN 2020**

**Haris Fadillah<sup>1</sup>, Faksiannor<sup>2</sup>, Kasman<sup>3</sup>.**

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM  
16.07.0023

<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN  
1120106301

<sup>3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN  
1104028801

Email: [adzamboe@gmail.com](mailto:adzamboe@gmail.com)

**ABSTRAK**

Alat Pelindung Diri (APD) berfungsi untuk melindungi tubuh terhadap bahaya-bahaya kecelakaan kerja dan mengurangi tingkat keparahan dari kecelakaan kerja yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara hubungan kepatuhan dengan pengetahuan, sikap dan tindakan di Instalasi Farmasi Banjarmasin, dengan kepatuhan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Jenis penelitian survei analitik menggunakan pendekatan Cross Sectional dengan responden sebanyak 28 orang yang dijadikan sample semua jumlah populasi. Analisis statistik dengan uji Chi Square dengan menggunakan instrumen kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi antara kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri APD, pengetahuan ( $R(\emptyset) = 0,486$ ), sikap ( $R(\emptyset) = 0,496$ ) dan tindakan ( $R(\emptyset) = -0,312$ ). Pihak Instalasi Farmasi Banjarmasin diharapkan dapat menerapkan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang lebih tegas, melakukan pelatihan tentang penggunaan APD, dan meningkatkan pengawasan terhadap kepatuhan petugas dalam menggunakan APD.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Kepatuhan, Alat Pelindung Diri (APD).

---

*ABSTRACT*

*Personal Protective Equipment (PPE) serves to protect the body against the dangers of workplace accidents and reduce the severity of work accidents that occur.*

*This study aims to determine the correlation between the relationship of compliance with knowledge, attitudes and actions in Banjarmasin Pharmacy*

*Installation, with compliance with the use of Personal Protective Equipment (PPE).*

*This type of analytic survey research uses the Cross Sectional approach with 28 respondents as a sample of all the population. Statistical analysis with Chi Square test using a questionnaire instrument.*

*The results showed a correlation between compliance using Personal Protective Equipment (PPE), knowledge ( $R (\rho) = 0.486$ ), attitude ( $R (\rho) = 0.496$ ) and action ( $R (\rho) = -0.312$ ). It is hoped that the Banjarmasin Pharmacy Installation will be able to implement a more assertive Standard Operating Procedure (SPO), conduct training on the use of PPE, and increase supervision of officers' compliance in using PPE.*

*Keywords : Knowledge, Attitude, Action, Compliance, Personal Protective Equipment (PPE).*

## **PENDAHULUAN**

Sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, telah diatur didalamnya mengenai kewajiban bagi setiap tempat kerja untuk menerapkan SMK3, termasuk peraturan mengenai implementasi Alat Pelindung Diri (APD).

Kecelakaan Kerja yang terjadi ditempat kerja mempunyai banyak penyebab yang saling berkaitan serta dapat menyebabkan kematian, cacat dan Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Gudang Farmasi merupakan salah satu fasilitas pelayanan kefarmasian, Gudang Farmasi atau yang sekarang dikenal dengan Instalasi Farmasi adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat pengelolaan obat pemerintah. Instalasi Farmasi memiliki tugas untuk melaksanakan pengelolaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian perbekalan farmasi dan alat kesehatan dalam rangka mencukupi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten atau Kota (Pemprov, 2016).

Semakin baik pengetahuan seseorang maka akan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini semakin baik pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) maka akan semakin baik pula upaya pencegahan dalam Kecelakaan Kerja, semakin positif sikap maka akan semakin baik pula upaya pencegahan Kecelakaan Kerja, Semakin tinggi kesadaran seseorang dalam menerapkan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) maka akan semakin memudahkan seseorang dalam upaya pencegahan Kecelakaan Kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Perilaku ASN dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai SOP di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 ?

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian jenis survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa kasus ini bisa terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross Sectional, yang dimana data yang menyangkut variabel bebas diidentifikasi efek penyakitnya pada saat ini.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan pada bulan Juni sampai Agustus 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ASN di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan yang berjumlah 28 Orang tahun 2020

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan total sampling yaitu teknik penerapan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 orang maka di dapat  $n$  (sampel) = 28.

**Tabel**  
**Definisi Oprasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	<b>Terikat</b> Kepatuhan	Kepatuhan dan ketidak patuhan responden dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai SOP	Observasi/ Kuisisioner	1. Kurang < 50 % 2. Cukup ≥ 50%	Ordinal
1.	<b>Bebas</b> Pengetahuan	Pengetahuan tentang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu apa yang diketahui ASN tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) serta resiko bila tidak menggunakan pada saat bekerja.	Kuisisioner / Wawancara	1. Kurang < 50 % 2. Cukup ≥ 50%	Ordinal
2.	Sikap	Sikap reaksi atau respon ASN mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).	Kuisisioner / Wawancara	1. Kurang < 50 % 2. Cukup ≥ 50%	Ordinal
3.	Tindakan	Tindakan adalah responden mampu untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)	Kuisisioner / Wawancara	1. Kurang < 50 % 2. Cukup ≥ 50%	Ordinal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan merupakan UPT dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan yang berdiri sejak dari tahun 2010, Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan berada di wilayah kota banjarbaru tepatnya di jalan Akhmad Yani Km 21,500 Landasan Ulin Banjarbaru yang berjarak 35 Km dari Dinas Kesehatan Provinsi yang terletak di Kota Banjarmasin.

### Analisis Univariat

Berdasarkan tabulasi data skor hasil kuisisioner diperoleh gambaran data tiap variabel yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) sesuai SOP di instalasi Farmasi KALIMANTAN SELATAN yang disajikan pada tabel-tabel berikut:

**Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden  
Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

No	Jenis Kelamin	n	(%)
1	Laki	16	57,14
2	Perempuan	12	42,86
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

**Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden  
Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

No	Pendidikan	n	(%)
1	SMA - D3	12	42,86
2	S1-S2	16	57,14
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

**Tabel Distribusi Frekuensi Umur Responden  
Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

No	Umur	n	(%)
1	26 - 40	15	53,57
2	41 - 60	13	46,43
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

**Tabel Distribusi Frekuensi Lama Kerja Responden  
Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

No	Lama Kerja	n	(%)
1	< 5 Tahun	8	28,57
2	5-10 Tahun	9	32,14
3	> 10 Tahun	11	39,29
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

**Tabel Frekuensi Kepatuhan Penggunaan APD Responden  
Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

No	Kepatuhan Penggunaan APD	n	(%)
1	Kurang	12	42,86
2	Cukup	16	57,14
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

**Tabel Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepatuhan Responden  
Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

No	Pengetahuan	n	(%)
1	Kurang	11	39,29
2	Cukup	17	60,71
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

**Tabel Distribusi Frekuensi Sikap Kepatuhan Responden  
Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

No	Sikap	n	(%)
1	Kurang	13	46,43
2	Cukup	15	53,57
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

**Tabel Distribusi Frekuensi Tindakan Kepatuhan Responden  
Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

No	Tindakan	n	(%)
1	Kurang	12	53,57
2	Cukup	16	46,43
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

**Analisis Bivariat**

Analisis bivariat untuk mencari besar hubungan pada masing-masing variabel dengan menggunakan uji *Chi square*, pola hubungan perilaku dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai SOP.

**Tabel Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan  
Alat Pelindung Diri sesuai SOP di Instalasi Farmasi Povinsi  
Kalimantan Selatan 2020**

Pengetahuan	Penggunaan APD sesuai SOP				Jumlah		P <sub>value</sub>	R(Ø)
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Kurang	8	72,73	3	27,27	11	100	0,009	0,486
Cukup	4	23,53	13	76,47	17	100		
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>42.86</b>	<b>16</b>	<b>57.14</b>	<b>28</b>	<b>100</b>		

**Tabel Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Alat  
Pelindung Diri sesuai SOP di Instalasi Farmasi  
Povinsi Kalimantan Selatan 2020**

Sikap	Penggunaan APD sesuai SOP				Jumlah		P <sub>value</sub>	R(Ø)
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Kurang	9	69,23	4	30,77	13	100	0,007	0,496
Cukup	3	20,00	12	80,00	15	100		
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>42.86</b>	<b>16</b>	<b>57,14</b>	<b>28</b>	<b>100</b>		

**Tabel Hubungan Tindakan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat  
Pelindung Diri sesuai SOP di Instalasi Farmasi  
Povinsi Kalimantan Selatan 2020**

Tindakan	Penggunaan APD sesuai SOP				Jumlah		P <sub>value</sub>	R(Ø)
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Kurang	3	25,00	9	75,00	12	100	0,105	-0,312
Cukup	9	56,25	7	43,75	16	100		
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>42.86</b>	<b>16</b>	<b>57,14</b>	<b>28</b>	<b>100</b>		

**Pembahasan Univariat**

**Kepatuhan Penggunaan APD Responden Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

Hasil penelitian menunjukkan masih banyak nya reponden yang kurang dalam kepatuhan penggunaan APD yang sesuai SOP, sebanyak 12 respoden (42,86%) yang kurang patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP,

den terdapat 16 responden responden (57,14%) yang cukup patuh dalam menggunakan APD sesuai SOP, hal ini berdasarkan pengamatan disebabkan masih kurangnya kesadaran responden tentang anjuran pemakaian APD sesuai SOP, serta masih teras disiplin yang kurng dan pengawasan yang belum cukup maksimal.

### **Distribusi Pengetahuan Kepatuhan Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020 dari 28 responden terdapat pengetahuan yang kurang 11 responden (39,29%), dan 17 responden (60,71%) yang pengetahuannya cukup tentang penggunaan APD sesuai SOP.

### **Distribusi Sikap Kepatuhan Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

Hasil penelitian menunjukkan sikap responden di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020 dari 28 responden terdapat sikap yang kurang 11 responden (46,43%), dan 15 responden (53,57%) yang sikap responden cukup tentang penggunaan APD sesuai SOP. Dari penelitian ini masih terdapat 11 responden yang sikap kurang terhadap penggunaan APD sesuai SOP, dimana berdasar observasi kurang sikap atau reaksi yang cepat tepat di karenakan ketangkasan dan respon yang masih perlu di tingkatkan dengan pelatihan yang sering.

### **Distribusi Tindakan Kepatuhan Di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020**

Hasil penelitian menunjukkan tindakan responden di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan 2020 dari 28 responden terdapat tindakan kurang 12 responden (53,57%), dan 16 responden (46,43%) yang responden tindakan cukup tentang penggunaan APD sesuai SOP. Data ini memperlihatkan pada tindakannya masih cukup besar yang tidak menjalankan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri APD yang sesuai SOP. Penawasan yang cukup juga kedisiplina tinggi serta peralatan APD yang cukup mempengaruhi akan hal ini.

### **Pembahasan Bivariat**

#### **Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri sesuai SOP di Instalasi Farmasi Povinsi Kalimantan Selatan 2020**

Dari 28 responden penelitian, dimana angka pengetahuan yang kurang terdapat ketidak patuhan penggunaan APD sesuai SOP sebesar 8 responden (72,73%) sedangkan pengetahuan responden yang cukup ketidk patuhn terdapat 4 responden (23,53%), serta pengetahuan yang kurang terdapat kepatuhan responden 3 responden (27,27%) yang pengetahuan cukup terdapat kepatuhan responden 13 responden (76,47%).

### **Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan alat Pelindung Diri sesuai SOP di Instalasi Farmasi Povinsi Kalimantan Selatan 2020**

Dari 28 responden penelitian, sikap yang kurang terdapat ketidakpatuhan penggunaan APD sesuai SOP sebesar 9 responden (69,23%) sedangkan sikap responden yang cukup ketidakpatuhan terdapat 3 responden (20,00%), serta sikap yang kurang terdapat kepatuhan responden 4 responden (30,77%) yang sikap cukup terdapat kepatuhan responden 12 responden (80,00%) di Instalasi Farmasi Povinsi Kalimantan Selatan.

### **Hubungan Tindakan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri sesuai SOP di Instalasi Farmasi Povinsi Kalimantan Selatan 2020**

Dari 28 responden penelitian, tindakan yang kurang terdapat ketidakpatuhan penggunaan APD sesuai SOP sebesar 3 responden (25,00%) sedangkan tindakan yang cukup ketidakpatuhan terdapat 9 responden (56,25%), serta tindakan yang kurang terdapat kepatuhan responden 9 responden (75,00%) yang tindakan cukup terdapat kepatuhan responden 7 responden (43,75%) di Instalasi Farmasi Povinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tidak ada hubungan tindakan dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai *Standard Operating Procedure* (SOP) di Instalasi Farmasi Povinsi Kalimantan Selatan. Sebagian besar responden tidak patuh untuk menggunakan APD yang sesuai SOP yang sudah ditentukan ketika sedang bekerja di suatu ruangan khusus yang berpotensi berbahaya terjadi kecelakaan kerja. Sebagian responden memiliki kecenderungan untuk tidak menggunakan APD sesuai prosedur. Dari 28 responden terdapat 16 responden yang menggunakan APD sesuai SOP. Dari beberapa item pertanyaan yang diajukan kepada para responden, sebagian besar memiliki tindakan cukup, dimana ketika mereka sedang bekerja kemudian berbicara dengan rekan kerja, mereka tetap menggunakan masker yang berguna untuk melindungi terkena kontaminasi bahan kimia atau mencegah terhirupnya virus dan bakteri yang ada di ruang berdebu atau paparan bahan kimia. Ketersediaan APD seharusnya disediakan oleh pihak Instalasi Farmasi.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan terdapat Kepatuhan responden dalam penggunaan APD sesuai SOP sebanyak 16 responden (57,14%), dari distribusi pengetahuan kepatuhan responden yang cukup sebesar 17 responden (60,71%), dari distribusi Sikap kepatuhan responden yang cukup sebesar 15 responden (53,57%), dari distribusi Tindakan kepatuhan responden yang cukup sebesar 16 responden (46,43%), ada derajat hubungan korelasi sedang antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD, dengan nilai  $R(\emptyset) = 0,486$ , ada derajat hubungan korelasi sedang antara pengetahuan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD, dengan nilai  $R(\emptyset) = 0,496$ , tidak ada derajat hubungan, tidak berkorelasi antara tindakan dengan kepatuhan penggunaan APD, dengan nilai  $R(\emptyset) = -0,312$



## **Saran**

Hendaknya pekerja lebih memperhatikan dan mentaati peraturan keselamatan kerja tentang penggunaan APD yang sesuai SOP, hendaknya pekerja secara konsisten dan benar menggunakan safety APD pada saat melakukan pekerjaan, sesama pekerja saling mengingatkan apabila pekerja lain tidak menggunakan alat APD

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahira, A., 2010, *Keselamatan dan Kerja Kesehatan di Laboratorium Kimia*, <http://www.anneahirsa.com>. Diakses Juni 2020.
- Anizar, 2009, *Teknik keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*, Graha ilmu, Yogyakarta.
- Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Atmoko, Tjipto., 2000. *Standar Operasional Prosedur (SOP) Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*, <http://e-dokumen.kemenag.go.id/files/BX32jRZz1284857253.pdf>. Diakses Juni 2020.
- Budiono A. M.S., dkk, 1992, *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*, PT. Tri Tunggal Tata Fajar, Solo.
- Departemen Tenaga Kerja RI, 1998, *Pembinaan Operasional P2K3, Modul 3 UU No 1 th 1970, tentang Keselamatan Keja*, Direktorat Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Departemen Tenaga Kerja RI, Jakarta
- Hakim, L., 2004, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat pelindung diri (APD) oleh Pekerja Radiasi Pada Instalasi Radiologi Rumah Sakit Di Wilayah Kota Palembang Tahun 2004* (Tesis), Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mulyanti, D., 2008, *Faktor predisposing, Enabling, dan Reinforcing terhadap Penggunaan Alat pelindung diri Dalam Asuhan Persalinan Normal di Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh tahun 2008* (Tesis), Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Suhardiyanto, A.,S., 2011, *Hubungan Pengetahuan Potensi Bahaya Bahan Kimia Dan Perilaku Kerja Aman Petugas Laboratorium RS. Moh Ridwan*

*Meureksa Jakarta Pusat 2011* (Skripsi). Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.